

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kabinet kerja Indonesia Maju 2019-2024. Namun dengan adanya pengujian hipotesis pada uji sample paired t-test dari sig.2-tailed atau t-hitung dengan t-tabel keduanya tidak signifikan, maka hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman kabinet kerja Indonesia Maju periode 2019-2024. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* dimana harga sekuritas yang beredar dipengaruhi oleh informasi yang beredar.

Dimana hal ini terlihat pada grafik abnormal return IHSG selama 15 hari grafik abnormal return mengalami naik turun karena dipengaruhi oleh pasar yang merespon informasi berupa peristiwa politik pengumuman kabinet kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024. Selama 15 hari pengamatan, isu-isu beredar berupa informasi mengenai nama-nama yang menjadi kandidat menteri Indonesia Maju memberi dampak pada pasar yang menyebabkan pasar menjadi efisien. Pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan abnormal *return*, dimana nilai abnormal *return* yang muncul disebabkan oleh informasi yang beredar.

## 5.2. Saran

### a. Bagi peneliti.

Untuk peneliti harus lebih cermat dalam melihat jenis data, kandungan informasinya dan alat analisis yang harus digunakan serta lebih konsisten dalam melakukan penelitian.

### b. Bagi calon investor

Untuk calon investor yang ingin akan masuk kedalam dunia investasi harus lebih teliti dalam melihat peluang dari informasi yang beredar. Tentunya juga perlu berhati-hati untuk mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Terutama dalam melihat peluang berinvestasi dari peristiwa politik dalam negeri “pengumuman kabinet kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024” untuk mendapatkan *abnormal return*, karena peristiwa tersebut tidak memiliki perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa.

### c. Bagi penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian yang sesuai. Apabila melakukan penelitian mengenai pengaruh maka alat analisis yang digunakan adalah uji pengaruh, apabila mengenai perbedaan maka alat analisis yang digunakan adalah uji beda. Harus lebih berhati-hati dalam menentukan judul, isi, dan alat analisisnya.